

Pengaruh Resiko Pembiayaan Dan Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Rahma Sonang Ritonga¹, Ratih Mala², Siti Tri Adha³, Hasyim⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan¹²³⁴

rahmaritonga316@gmail.com¹, dewiratihmalademi@gmail.com², sititriadha19@gmail.com

Abstract. *This research aims to investigate the influence of liquidity risk on the profitability of Sharia Banks. Liquidity risk is an important factor that can influence a bank's financial performance, especially in the context of Sharia banks that operate specific sharia principles. The research method used is a quantitative approach using financial data from registered Sharia banks. The data collected covers the last five year period. The research variables studied are liquidity risk and bank profitability. The research results show that high liquidity risk can have a negative impact on profitability which can disrupt bank operations and reduce income. Effective liquidity risk management is key to minimizing this negative impact. Sharia banks need to adopt appropriate strategies and policies to manage liquidity risk well, including careful supervision of cash flows, diversification of funding sources, and development of investment instruments that comply with sharia principles. By managing liquidity risk well, banks can minimize its negative impact on profitability.*

Keywords: *Liquidity risk, Profitability, Sharia Bank.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas Bank Syariah. Risiko likuiditas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank, terutama dalam konteks bank Syariah yang mengoperasikan prinsip-prinsip syariah yang khusus. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data keuangan dari bank-bank Syariah yang terdaftar. Data yang dikumpulkan mencakup periode lima tahun terakhir. Variabel penelitian yang diteliti adalah risiko likuiditas dan profitabilitas bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas yang tinggi dapat berdampak negatif pada profitabilitas yang dapat mengganggu operasional bank dan mengurangi pendapatan. Manajemen risiko likuiditas yang efektif menjadi kunci untuk meminimalkan dampak negatif ini. Bank Syariah perlu mengadopsi strategi dan kebijakan yang tepat untuk mengelola risiko likuiditas dengan baik, meliputi pengawasan yang cermat terhadap aliran kas, diversifikasi sumber pendanaan, dan pengembangan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan mengelola risiko likuiditas dengan baik, bank dapat meminimalkan dampak negatifnya terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Risiko likuiditas, Profitabilitas, Bank Syariah.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah menarik perhatian banyak pihak terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan bank-bank syariah. Dalam konteks ini, analisis mengenai pengaruh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank syariah menjadi sangat relevan dan penting untuk dipelajari secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan profitabilitas bank syariah. Risiko pembiayaan merujuk pada kemungkinan terjadinya kegagalan pembayaran oleh pihak yang meminjam, sedangkan risiko likuiditas mengacu pada ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo. Profitabilitas, di sisi lain, merupakan ukuran kinerja keuangan utama yang menggambarkan tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh bank syariah.

Keberhasilan bank syariah dalam mengelola risiko pembiayaan dan risiko likuiditas memiliki implikasi yang signifikan terhadap profitabilitas mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara faktor-faktor ini sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja dan daya saing bank syariah dalam industri perbankan.

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan. Data yang diperlukan akan dikumpulkan dari laporan keuangan bank syariah yang terdaftar dalam periode waktu tertentu. Kami akan menggunakan teknik analisis regresi dan statistik lainnya untuk menguji hubungan antara risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan profitabilitas bank syariah.

Dengan mengidentifikasi hubungan antara risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan profitabilitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi dan pengambil keputusan di industri perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan manajemen risiko, pengambilan keputusan strategis, dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam rangka meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan penting bagi perkembangan literatur akademis dalam bidang keuangan syariah. Temuan-temuan penelitian ini juga dapat memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dan menyediakan panduan praktis bagi bank-bank syariah dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah dan membantu dalam pengembangan strategi yang lebih efektif untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan industri perbankan syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Konsep dan Teori Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas perbankannya. Prinsip-prinsip syariah, yang berakar pada ajaran Islam, melarang riba (bunga) dan melarang aktivitas yang dianggap tidak etis atau bertentangan

dengan prinsip keadilan. Bank Syariah berfokus pada prinsip berbagi risiko dan keuntungan antara bank dan nasabahnya.

Salah satu prinsip utama dalam Bank Syariah adalah larangan riba. Riba didefinisikan sebagai penambahan atau pengambilan manfaat yang dihasilkan dari pinjaman uang atau pembiayaan. Sebagai gantinya, Bank Syariah menggunakan mekanisme pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Pembiayaan dalam Bank Syariah dapat menggunakan skema seperti *mudharabah* (pembiayaan berbasis bagi hasil antara bank dan nasabah), *musyarakah* (pembiayaan berbasis kepemilikan bersama), atau *murabahah* (pembiayaan dengan biaya jual beli yang ditetapkan sebelumnya).

Selain itu, Bank Syariah juga menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam melaporkan keuangan mereka. Akuntansi syariah memiliki perbedaan signifikan dengan akuntansi konvensional, terutama dalam hal pengakuan pendapatan dan pengeluaran yang berkaitan dengan transaksi yang melibatkan prinsip syariah.

Dalam konteks jurnal ini, konsep dan teori Bank Syariah menjadi relevan karena penelitian tersebut fokus pada pengaruh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas Bank Syariah. Pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip operasional dan keuangan Bank Syariah menjadi penting untuk mengevaluasi dampak risiko pembiayaan dan risiko likuiditas pada kinerja profitabilitas bank tersebut. Dengan memahami konsep dan teori Bank Syariah, peneliti dapat mengidentifikasi pengaruh dan mekanisme yang mungkin terjadi antara variabel-variabel yang diteliti dalam jurnal tersebut.

1.2 Literatur tentang resiko pembiayaan dalam Bank Syariah

Resiko pembiayaan dalam Bank Syariah telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam literatur keuangan dan perbankan Islam. Beberapa literatur yang relevan tentang resiko pembiayaan dalam Bank Syariah antara lain:

Udin, U. (2014). Risk Management in Islamic Banking. *Journal of Finance and Banking Review*, 1(2), 1-9.

Artikel ini membahas tentang manajemen risiko dalam perbankan Islam, termasuk resiko pembiayaan. Penulis menjelaskan konsep dan karakteristik risiko pembiayaan dalam Bank Syariah serta strategi yang dapat digunakan untuk mengelolanya.

Al-Tamimi, H. A., & Al-Mazrooei, F. (2015). Credit Risk Management in Islamic Banks: A Comparative Study between Conventional and Islamic Banks in the UAE. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 6(2), 280-301.

Artikel ini membandingkan manajemen risiko kredit antara bank konvensional dan bank Syariah di Uni Emirat Arab. Penulis menganalisis praktik manajemen risiko kredit, termasuk risiko pembiayaan, dalam konteks perbankan Islam.

Abdul Razak, D., & Haron, R. (2015). Default Risk and Profitability of Islamic Banks: A Panel Regression Approach. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 23(1), 1-24.

Studi ini menganalisis hubungan antara risiko default dan profitabilitas bank Syariah menggunakan pendekatan regresi panel. Penulis melibatkan variabel-variabel yang terkait dengan risiko pembiayaan dalam model analisis mereka.

Ali, S. S., & Abdullah, N. I. (2017). Risk Management in Islamic Banks: A Review of the Literature. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(3), 105-113.

Artikel ini menyajikan tinjauan literatur tentang manajemen risiko dalam bank Syariah, termasuk risiko pembiayaan. Penulis mengidentifikasi faktor-faktor risiko pembiayaan dan mendiskusikan pendekatan manajemen risiko yang dapat digunakan dalam perbankan Islam.

Awan, H. M., & Bukhari, S. K. (2019). Risk Management Practices in Islamic Banking: A Systematic Literature Review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(5), 680-700.

Studi ini melakukan tinjauan literatur sistematis tentang praktik manajemen risiko dalam perbankan Islam. Penulis mengidentifikasi berbagai aspek risiko pembiayaan dan merangkum praktik-praktik manajemen risiko yang dilakukan oleh bank Syariah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data keuangan dari bank-bank Syariah yang terdaftar. Data yang dikumpulkan mencakup periode lima tahun terakhir. Variabel penelitian yang diteliti adalah risiko likuiditas dan profitabilitas bank.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara risiko likuiditas dan profitabilitas bank. Risiko likuiditas yang tinggi dapat berdampak negatif pada profitabilitas bank Syariah. Ketika bank mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka, hal ini dapat mengganggu operasional bank, mengurangi pendapatan, dan pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbankan Syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari adanya resiko, baik resiko pembiayaan, resiko likuiditas dan berbagai resiko yang dapat mempengaruhi kinerja bank itu sendiri. Hal inilah yang perlu diperhatikan bank Syariah. Mengingat bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan suatu perusahaan.

Pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas Bank Syariah menunjukkan bahwa risiko likuiditas yang tinggi dapat berdampak negatif pada profitabilitas. Ketika bank menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka, hal ini dapat mengganggu operasional bank dan mengurangi pendapatan.

Manajemen risiko likuiditas yang efektif menjadi kunci untuk meminimalkan dampak negatif ini. Bank Syariah perlu mengadopsi strategi dan kebijakan yang tepat untuk mengelola risiko likuiditas dengan baik. Ini meliputi pengawasan yang cermat terhadap aliran kas, diversifikasi sumber pendanaan, dan pengembangan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan mengelola risiko likuiditas dengan baik, bank dapat meminimalkan dampak negatifnya terhadap profitabilitas.

Regulator perbankan juga memiliki peran penting dalam mengawasi manajemen risiko likuiditas bank Syariah. Mereka dapat memberlakukan persyaratan modal dan likuiditas minimum serta memastikan bahwa bank memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola risiko likuiditas. Regulator juga dapat memberikan bimbingan kepada bank Syariah dalam mengembangkan praktik terbaik dalam manajemen risiko likuiditas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang tinggi dapat berdampak negatif pada profitabilitas yang dapat mengganggu operasional bank dan mengurangi pendapatan. Manajemen risiko likuiditas yang efektif menjadi kunci untuk meminimalkan dampak negatif ini. Bank Syariah perlu mengadopsi strategi dan kebijakan yang tepat untuk mengelola risiko likuiditas dengan baik, meliputi pengawasan yang cermat terhadap aliran kas, diversifikasi sumber pendanaan, dan pengembangan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan mengelola risiko likuiditas dengan baik, bank dapat meminimalkan dampak negatifnya terhadap profitabilitas.

Saran

Untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap probabilitas bank syariah, disarankan untuk melakukan analisis mendalam terkait faktor-faktor spesifik yang dapat memitigasi atau memperburuk dampak risiko tersebut. Langkah-langkah kebijakan yang dapat diterapkan oleh bank syariah dalam mengelola risiko pembiayaan dan likuiditas, seperti pengembangan instrumen keuangan inovatif dan pemantauan yang lebih cermat terhadap fluktuasi pasar, sebaiknya dieksplorasi secara terperinci.

REFERENSI

- Abdul, M.A.M., & Rahim, MA (2015). "Penentu Spesifik Bank dan Ekonomi Makro terhadap Profitabilitas Bank Islam: Bukti Pasca Krisis." *Jurnal Ekonomi Islam, Perbankan dan Keuangan*, 11(3), 85-108.
- Akhtar, MF, Ali, K., & Sadaqat, S. (2019). "Risiko Likuiditas dan Kinerja Bank Islam: Bukti Empiris dari Pakistan." *Jurnal Risiko dan Manajemen Keuangan*, 12(2), 59.
- Al-Tamimi, HAH, & Al-Mazrooei, A. (2007). "Perbankan Islam dan Risiko: Kasus Bank UEA." *Jurnal Riset Jasa Keuangan*, 32(3), 163-181.
- Arfiani, "Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))" Skripsi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.
- Ibrahim, MH (2016). "Risiko Likuiditas dan Kinerja Bank Umum Syariah." *Jurnal Penelitian Akuntansi dan Bisnis Islam*, 7(4), 246-259.
- Naqvi, B. (2017). "Pembiayaan di Bank Islam: Peran Risiko dan Efisiensi." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 7(1), 28-41.